

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian, dan variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi dari masing-masing variabel. Reliabelitas data dan validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menggunakan pendekatan kuantitatif, karena kedua elemen itu akan menentukan kualitas hasil penelitian dan kemampuan replikasi serta generalisasi penggunaan model penelitian sejenis. Selanjutnya penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujian yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisa dan uji statistik yang akan digunakan.

Pendekatan ini juga lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistik, bukan makna secara kebahasaan dan kulturalnya. Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir dan meramalkan hasilnya.¹ Dan karena pada penelitian ini peneliti ingin meneliti tentang adanya hubungan

¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 30.

maka analisis yang digunakan adalah tehnik regresi. Regresi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Dalam penelitian ini, variabel dapat dibedakan menurut kedudukannya dan jenisnya yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Ada dua jenis dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dahulu.² Variabel bebas yakni Minat Belajar, yang dinyatakan dalam X

2. Variabel terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.³ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, yang dinyatakan dalam Y.

3. Objek Penelitian

Pada penelitian ini dengan objek penelitian adalah siswa kelas sebelas MAN Kediri 2 Kota Kediri.

² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), 57.

³ Ibid.

B. Populasi dan Sampel

Populasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu “*population*” yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.⁴ Populasi disini adalah seluruh kelas sebelas di MAN Kediri 2 Kota Kediri yang berjumlah 382 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Adapun teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah teknik *random sampling*. Maksud *random sampling* adalah ”teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel”.⁶ Pada pengambilan sampel peneliti melakukan pengambilan secara acak berjumlah 182 siswa. Pengambilan sampel ini berdasar tabel Issac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5 %. Dikarenakan pada MAN Kediri 2 Kota Kediri memiliki empat jurusan maka pengambilan sampel akan dilakukan dengan mengambil beberapa dari beberapa jurusan supaya terjadi pemerataan pengambilan sampel. Diantaranya pada jurusan MIPA akan diambil sampel sebanyak 73. siswa, jurusan IIS diambil sebanyak 73 siswa, jurusan Bahasa diambil sebanyak 18 siswa dan jurusan Agama akan diambil sebanyak 18 siswa. Jika dijumlah maka akan didapatkan jumlah

⁴ Sofyan Siregar., *Statistik Parametrik.*, 56.

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 61-62.

⁶ Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*(Jakarta: Bumi Aksara, 2003),111.

sampel secara keseluruhan sebanyak 182 siswa dari jumlah populasi siswa kelas sebelas sebanyak 382 siswa.

Tabel 3.1
Tabel Isaac Dan Michael

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
95	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Issac dan Michael telah menghitung ukuran sampling dari jumlah populasi 10 sampai 1.000.000. hasil penghitungan tersebut telah dirangkum

sebagaimana tabel diatas. Ukuran sampel ditetapkan pada taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%.⁷

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.⁸

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam orang organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.⁹

Adapun metode angket ini digunakan sebagai alat untuk mencari data tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang akan di isi oleh siswa.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari mengenai hal-hal/variabel berupa catatan.¹⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa dan data prestasi belajar siswa serta data lain yang berhubungan dengan penelitian.

⁷ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 18-19.

⁸ Ibid., 39.

⁹ Siregar, *Statistik Parametrik.*, 42-44.

¹⁰ Muhammad Idrus, *Metode Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)* (Yogyakarta: UII Press, 2007), 126.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk mengambil data dengan melalui dokumen-dokumen yang ada di lokasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum lokasi atau objek penelitian, meliputi: hasil rapor siswa kelas XI dan juga data tentang berdirinya MAN Kediri 2 Kota Kediri, Profil sekolah, struktur organisasi, jumlah siswa, jumlah guru, dll.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data sehingga dapat mempermudah proses penelitian dan mendapat hasil sistematis.

Dalam pengumpulan data untuk mengukur minat belajar siswa peneliti menggunakan skala Likert sebagai bahan acuan untuk mengumpulkan data.

Menurut Syofian Siregar:

“Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan negatif dan pernyataan positif”.¹¹

Jadi skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, dan beberapa pernyataan tersebut akan menyatakan sikap yang dimiliki terhadap hal yang akan diteliti. Dalam angket yang akan disajikan menggunakan empat bentuk jawaban, yaitu Selalu (S), Sering (SR), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP). Skala ini akan disajikan dalam bentuk pernyataan *Favourable* dan *Unfavourable*. Jika pernyataan *Favourable* dengan skor jawaban Selalu (S)= 4, Sering (SR)= 3, Jarang (JR)= 2, Tidak Pernah (TP)=1.

¹¹ Siregar, *Statistik Parametrik.*, 50.

Jika pernyataan *Unfavourable* dengan skor jawaban Selalu (S)= 1, Sering (SR)= 2, Jarang (JR)= 3, Tidak Pernah (TP)=4.

Tabel 3.2
Pedoman pemberian skor pada data instrumen/angket

Pertanyaan	Pemberian skor			
	S	SR	JR	TP
Favourable (+)	a = 4	b = 3	c = 2	d = 1
Unfavourable (-)	a = 1	b = 2	c = 3	d = 4

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Minat Belajar

Variabel	Indikator	F (+)	UF (-)	Jumlah
Minat belajar siswa	Kecenderungan, yaitu sering tidaknya individu belajar SKI di sekolah	1, 24	5	3
	Ketertarikan pada belajar SKI. Dibuktikan dengan keaktifan dikelas	4, 8	9, 11	4
	Perasaan senang belajar SKI	6,7, 25	15	4
	Perhatian, konsentrasi atau aktifitas terhadap mata pelajaran SKI	22, 18	10, 12	4
	Giat belajar, dengan tingkat keseringan belajar SKI diluar sekolah lebih tinggi dibanding mata pelajaran yang lain	13, 2	14, 3	4
	Mengerjakan tugas dari guru	16, 21	23, 17	4
	Mengetahui tujuan belajar SKI	19	20	2
Prestasi belajar	Nilai Raport semester 1			
	Jumlah			25

E. Teknik Analisa Data

Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, analisa data adalah “suatu proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan”.¹²

Adapun langkah-langkah analisa data yang akan dilakukan peneliti diantaranya:

1. Persiapan

- 1) Mengecek kelengkapan identitas responden.
- 2) Mengecek kelengkapan data.
- 3) Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel apakah sudah sesuai petunjuk.

2. Tabulasi data

Peneliti akan melakukan beberapa tahap dalam hal ini yaitu:

- 1) Memberi skor terhadap jawaban responden.
- 2) Memberi kode terhadap jawaban responden.
- 3) Membuat koding.

3. Uji validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Regresi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pengujian validitas data dilakukan dengan bantuan program SPSS (Versi 21.0). Dengan menentukan skor minat belajar terlebih dahulu dan kemudian menguji hipotesis kerja (H_a) antara

¹² Masri Singarimbun, Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1989), 263.

variabel bebas (x) dalam hal ini adalah minat belajar dan variabel terikat (y) prestasi belajar siswa.

Validitas, instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain validitas berkaitan dengan “ketepatan” dengan alat ukur. Dengan instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid pula. Atau dapat juga dikatakan apabila data yang dihasilkan valid maka instrumen itu juga valid.¹³ Dalam hal ini pengujian akan dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21 dinyatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dan dinyatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Reliabilitas bersal dari kata *Reliable* yang berarti dapat dipercaya. Instrumen dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang ajeg/tetap apabila diteskan berkali kali. Jika kepada siswa diberikan tes yang sama pada waktu yang berlainan, maka setiap siswa akan berada dalam ranking yang urutan atau ranking yang sama atau ajeg dalam kelompoknya. Ajeg atau tetap tidak selalu harus sama skornya, skor dapat berubah tetapi mengikuti perubahan secara ajeg. Jika keadaan A mula-mula berada lebih rendah dibanding B, maka jika diadakan pengukuran ulang, si A tetap berada lebih rendah dari B. Itulah yang dinamakan ajeg atau tetap.¹⁴ Dalam hal ini pengujian akan dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21.0

¹³ S. Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 141-142.

¹⁴ *Ibid.*, 157.

Jika dihubungkan dengan dengan validitas maka validitas berhubungan dengan ketepatan sedangkan reliabilitas berhubungan dengan ketepatan atau keajegan.

4. Mengambil kesimpulan atau generalisasi

Langkah-langkah analisis data diatas, dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut :

